



**PENDIDIKAN MUAMALAH DI MTS AL-HUDA MERTOYUDAN KECAMATAN
MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG**

Siti Rohmah, Nur Rohmah Hayati

Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Purworejo

Sitirohmah7432@gmail.com

Nur.rohmah.noma@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the implementation of muamalah education at MTs Al-Huda Mertoyudan, Mertoyudan District, Magelang Regency. Muamalah education is an important part of character building and students' understanding of how to interact socially and economically in accordance with Islamic principles. The research method used is a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results showed that muamalah education at MTs Al-Huda is implemented through fiqh subjects and religious extracurricular activities. The material taught includes the concepts of buying and selling, lending and borrowing, cooperation, and transaction ethics in Islam. The teachers emphasize the practice and application of muamalah values in everyday life. In conclusion, muamalah education at MTs Al-Huda has been implemented systematically and has made a positive contribution in shaping students' social and religious attitudes.

Keywords: Islamic Education, Muamalah, Social Education

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan muamalah di MTs Al-Huda Mertoyudan, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang. Pendidikan muamalah merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter dan pemahaman peserta didik mengenai tata cara berinteraksi sosial dan ekonomi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan muamalah di MTs Al-Huda dilaksanakan melalui mata pelajaran fikih dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Materi yang diajarkan mencakup konsep jual beli, pinjam meminjam, kerja sama, dan etika bertransaksi dalam Islam. Para guru memberikan penekanan pada praktik dan penerapan nilai-nilai muamalah dalam kehidupan sehari-hari. Kesimpulannya, pendidikan muamalah di MTs Al-Huda telah diterapkan secara sistematis dan memberikan kontribusi positif dalam membentuk sikap sosial dan religius siswa.

Kata kunci: Pendidikan Islam, Muamalah, Pendidikan Sosial.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu yang penting bagi manusia dalam kehidupan ini, merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Adanya pendidikan akan membantu menciptakan kualitas sumber daya manusia yang baik dan unggul. Pendidikan identik dengan kegiatan belajar mengajar dan segala aspek yang mempengaruhinya. Untuk mencapai tujuan pembelajaran harus dilakukan secara optimal, sehingga peserta didik dapat meraih prestasi belajar yang lebih baik. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi dari pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan pada peserta didik agar menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur, serta mampu memberi bekal yang diperlukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat.²

Pendidikan agama juga sama dengan pendidikan umum, yakni memiliki tujuan yang hendak dicapai. Salah satu tujuan dari pendidikan agama adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pemberian dan pengetahuan, pengayatan, serta pengalaman peserta didik. Pendidikan agama harus senantiasa diperhatikan, karena merupakan

¹ Undang undnag no 20 tahun 2023

² Rahmat Hidayat, Ilmu Pendidikan (konsep, teori dan aplikasinya), Medan: LPPPI. 2019.



pembinaan terhadap pondasi dari moral bangsa. Hal ini dapat dibuktikan, bahwa ketentraman serta keamanan tidak hanya di pengaruhi dengan ketentuan-ketentuan hukum, tetapi juga didasarkan atas ikatan moral serta perilaku keagamaan dalam masyarakat. Pendidikan agama mulai ditanamkan kepada anak sejak dini. Pendidikan tersebut diajarkan dalam lingkungan keluarga dan sekolah.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang di amati. ³Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberi informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. Penelitian deskripsi secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakikat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.

³ Dameria sinaga, *Buku ajar metode penelitian (Penelitian Kualitatif)*, uki pres : 2023. Hal 23

HASIL DAN PEMBAHASAN

MTs Al-Huda Mertoyudan tentang tujuan diadakannya kegiatan muamalah di MTs Al-Huda Mertoyudan berikut ‘Tujuan kegiatan muamalah di MTs Al-Huda Mertoyudan adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap agama sehingga mampu mengembangkan dirinya sejalan dengan norma-norma agama dan mampu mengamalkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya. Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas, menumbuhkan kembangkan akhlak islami yang mengintegrasikan hubungan dengan Allah, Rasul, dan manusia.

a. Waktu Kegiatan Muamalah

Di MTs Al-Huda Mertoyudan meski jadwal masuk madrasah sudah padat, tetap mampu melaksanakan muamalah di madrasah. Ibu Kepala MTs Al-Huda Mertoyudan, Tatik Haryami, S.Pd mengatakan kegiatan ibadah pagi sebelum jam pertama mulai. “Kegiatan ibadah pagi yang dilaksanakan empat kali dalam seminggu (selasa, rabu, kamis, Jum’at dan sabtu), ini sudah menjadi kegiatan rutin dan terprogram di MTs Al-Huda Mertoyudan, dilaksanakan pukul 06.45 sampai dengan 07.00 pagi sebelum jam pelajaran dimulai, “ujarnya. Lebih lanjut dikatakan, kegiatan ibadah pagi ini di isi dengan tadarus (selasa), membaca asmaul husna (rabu) membaca surat yasin (kamis) senam dan kerja bakti (Jum’at), adapun kegiatan ibadah yang setelah jam pelajaran selesai ini di laksanakan setiap hari yakni sholat dhuhur berjamaah, latihan hadroh setiap hari jum’at setelah sholat jum’at. Kemudian hari sabtu di isi dengan kegiatan Praktik Pengamalan Ibadah (PPI), itu rutinitas yang hingga saat ini masih terus dijalankan,” katanya Kepala MTs Al-Huda Mertoyudan Tatik Haryami, S.Pd. Adanya kegiatan keagamaan di MTs Al-Huda Mertoyudan ini selain semakin menambah wawasan keagamaan peserta didik terkait jual beli, kegiatan sosial, juga memperkuat pendidikan muamalah.

b. Guru Kegiatan Muamalah

Adapun pengampu kegiatan muamalah di MTs Al-Huda Mertoyudan adalah Pak Abdilah, S.Pd beliau memimpin hadroh dan pencak silat. Pak Mashudi, S.Pd beliau mengampu tadarus anak-anak, dan Praktik Pengamalan Ibadah, Ibu Eka Ilmi Utami, S.Pd beliau memimpin anak-anak



membaca asmaul husna, senam pagi di pimpin oleh Pak Sabdo dan imam sholat di pimpin Bapak guru MTs Al-Huda Mertoyudan.

1. Nilai-Nilai Pendidikan Muamalah Di MTs Al-Huda Mertoyudan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang

Menurut Milton Roceach dan James Bank, nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan, dimana seseorang harus bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau men genai sesuatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan, dimiliki atau dipercayai. Lebih jelasnya, Ekosusilo berpendapat nilai adalah suatu keyakinan atau kepercayaan yang menjadi dasar bagi seseorang atau kelompok untuk memilih tindakannya, atau menilai sesuatu yang bermakna bagi kehidupannya.

Dinamika, memiliki arti penting dalam keseluruhan teori Berger. Secara keseluruhan sebenarnya proses dinamika nilai-nilai pendidikan muamalah. secara tersirat telah dibahas dalam pemaparan diatas. Tetapi demi kejelasan pemaparan, kali ini akan dipaparkan secara tersurat. Seperti yang banyak dijelaskan, Berger memandang realitas sosial bergerak melalui tiga proses utama, yaitu eksternalisasi, objektifikasi, dan internalisasi.

Ketiga proses dinamika pembentuk realitas pendidikan muamalah pada diri siswa MTs Al-Huda Mertoyudan menunjukkan suatu dinamika. Dinamika pendidikan muamalah terjadi melalui dua tahap dinamika, yaitu dinamika pendidikan muamalah sebelum para siswa MTs Al-Huda Mertoyudan mengenal MTs Al-Huda Mertoyudan dan dinamika pendidikan muamalah yang terjadi setelah atau ketika siswa mengenal di MTs Al-Huda Mertoyudan. Penjelasan pertama mengenai pendidikan muamalah siswa MTs Al-Huda Mertoyudan sebelum mengenal pendidikan muamalah di MTs Al-Huda Mertoyudan: pertama, proses internalisasi yang terjadi pada diri



seseorang sebelum bergabung ke MTs Al-Huda Mertoyudan. Internalisasi ini terjadi ketika seseorang tersebut belum mengenal MTs Al-Huda Mertoyudan. Seseorang memperoleh pendidikan muamalah melalui berbagai sumber seperti kedua orang tua, pendidikan, lingkungan sekitar, serta berbagai buku bacaan. Tentu terdapat berbagai perbedaan bagi setiap orang mengenai sumber pendidikan muamalah yang mereka internalisasi pertama kali. Internalisasi ini merupakan sosialisasi primer yang membentuk individu. Bisa saja sejak awal seseorang tersebut memang dari keluarga yang taat beragama yang telah banyak menginternalisasi pendidikan muamalah sejak kecil. Seperti siswa yang bernama Hilda, dia dengan mudah dapat menginternalisasi nilai-nilai pendidikan muamalah di MTs Al-Huda Mertoyudan karena identik dengan nilai-nilai pendidikan muamalah yang telah dia dapat dengan baik dari keluarga sejak kecil. Bisa juga pada awalnya seseorang tersebut tidak banyak menginternalisasi nilai-nilai pendidikan sejak kecil. Mungkin karena telah mendapat bimbingan pendidikan muamalah dari orang tuanya, tetapi dia terpengaruh dengan lingkungan yang kurang baik. Internalisasi nilai-nilai pendidikan muamalah setiap orang beragam, baik yang telah banyak menginternalisasi nilai-nilai pendidikan muamalah sejak kecil, maupun yang kurang menginternalisasi nilai-nilai pendidikan muamalah sejak kecil dan baru banyak menginternalisasi nilai-nilai pendidikan muamalah baru ketika dewasa.

Kedua, proses objektifikasi nilai-nilai pendidikan muamalah. siswa sebelum mengenal MTs Al-Huda Mertoyudan terjadi ketika seseorang tersebut menyetujui nilai-nilai pendidikan muamalah yang ada dalam masyarakat. Nilai-nilai pendidikan muamalah tersebut selain disetujui dan disandang sebagai landasan pendidikan muamalah sebagai realitas subjektif, juga disetujui dan disandang sebagai landasan pendidikan muamalah semua orang dalam suatu masyarakat secara bersama-sama. Ketiga, selanjutnya setelah nilai-nilai pendidikan muamalah pada masyarakat telah



terobjektifikasi kedalam kesadaran individu maka terjadilah proses eksternalisasi. Proses eksternalisasi ini terjadi ketika seseorang tersebut mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan muamalah yang ia dapat sejak sosialisasi primernya.

Setelah ketiga proses dialektika pendidikan muamalah seseorang sebelum mengenal di MTs Al-Huda Mertoyudan maka selanjutnya ialah tahap menuju proses dialektika nilai-nilai pendidikan muamalah setelah atau ketika seseorang telah bergabung ke MTs Al-Huda Mertoyudan. Biasanya awal mula seseorang mengenal dan bergabung ke komunitas Setro terjadi ketika terdapat kesesuaian antara nilai-nilai pendidikan muamalah sebelum masuk di MTs Al-Huda Mertoyudan dengan nilai-nilai pendidikan muamalah yang ditawarkan oleh MTs Al-Huda Mertoyudan. Atau bagi orang yang kurang memperoleh internalisasi nilai-nilai pendidikan muamalah sejak kecil mereka justru menjadikan MTs Al-Huda Mertoyudan sebagai sumber ilmu dalam mempelajari nilai-nilai pendidikan muamalah.

Proses dialektika ketika seseorang mengenal MTs Al-Huda Mertoyudan, terlebih lagi menyukai dan aktif bergabung ke MTs Al-Huda Mertoyudan tidak dimulai dari internalisasi, tetapi dimulai dari eksternalisasi yang diberikan oleh para siswa MTs Al-Huda Mertoyudan yang terlebih dahulu bergabung. Mereka mensosialisasikan nilai-nilai pendidikan muamalah di MTs Al-Huda Mertoyudan ketika mereka mengadakan kumpulan bersama. Penyampaiannya pun tidak dilakukan secara langsung, melainkan menyelipkannya ketika mereka sedang mengobrol bersama agar tercipta suasana santai tetapi tetap memiliki makna dalam setiap obrolan dan candaan. Karena hakikat pendidikan sejatinya adalah transfer of value.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan uraian pada bab-bab terdahulu dapat diambil kesimpulan bahwa Pendidikan muamalah di MTs Al-Huda Mertoyudan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten



Magelang sebagai berikut:

1. Implementasi Pendidikan Muamalah di MTs Al-Huda Mertoyudan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang. Dengan cara menjalin hubungan yang baik dengan orang lain perlu berpedoman dari ajaran muamalah dengan tuntutan ajaran Islam di MTs Al-Huda Mertoyudan.
2. Nilai-nilai pendidikan muamalah yang ada di MTs Al-Huda Mertoyudan kecamatan Mertoyudan kabupaten Magelang diantaranya : jual beli, pinjam meminjam, kerja sama, dan etika bertransaksi dalam Islam. Para guru memberikan penekanan pada praktik dan penerapan nilai-nilai muamalah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dinamika pendidikan muamalah terhadap siswa di MTs Al-Huda Mertoyudan kecamatan Mertoyudan kabupaten Magelang proses dinamika pembentuk realitas pendidikan muamalah pada diri siswa MTs Al-Huda Mertoyudan menunjukkan suatu dinamika. Dinamika pendidikan muamalah terjadi melalui dua tahap dinamika, yaitu dinamika pendidikan muamalah sebelum para siswa MTs Al-Huda Mertoyudan mengenal MTs Al-Huda Mertoyudan dan dinamika pendidikan muamalah yang terjadi setelah atau ketika siswa mengenal di MTs Al-Huda Mertoyudan.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang System Pendidikan Nasional*,

Bandung: Citra Umbara, 2009

Ahmad Tafsir, *Pendidikan Agama dalam keluarga*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2001.

Drajad, Zakiah . *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Karya Unipress, 1993.

Jalaludin, *Teologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001

Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Sosial Anak* . Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996

Soelaiman Yoesoef, *Konsep Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 1992

Sahal Mahfudh, *Nuansa Fiqih Sosial*. Yogyakarta: Lkis, 1994.



Muhammad Al-Mighwar, *Psikologi Remaja*. Bandung, CV PustakaSetia, 2006.

Muhammad Al-Mighwar, *Psikologi Remaja*. Bandung, CV Pustaka Setia, 2006.

Dian Ratna Sawitri “Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Pro-Lingkungan Ditinjau dari Perspektif Theory Of Planned Behavior”, Volume 14, Nomor 1, Oktober 2017

Zakiah Darajad, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Wahhab Az Zuhili, *Al Qur'an Al Karim: Bunyatuhu at-Tasyri'iyat wa Khosoishuhu al Hadhariyyat*. Beirut: Dar el Fikr al Ma'shir, 1993.

Sahal Mahfudh, *Nuansa Fiqh Sosial*. Yogyakarta: LkiS, 1994.

Yayasan Penyelenggara penterjemah al Qur'an, *'Asjad dan terjemahnya Juz 1s/d30*. Bandung:

Sinar Baru Algensindo, Cet.II, 2007. Wahhab az-Zuhaili *Al Qur'an Al Karim: Bunyatuhu at-Tasyri'iyat wa*